

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persalinan merupakan proses alamiah, namun agar proses persalianan dapat di lewati oleh ibu bersalin, perlu dilakukan asuhan persalinan oleh bidan dengan pemberian asuhan sayang ibu (Ernawati, 2011).

Kelahiran bayi merupakan peristiwa penting bagi kehidupan seorang ibu dan keluarganya. Sebagai bidan, kita beruntung dapat berbagi peristiwa ini bersama keluarga. Kita juga berada pada posisi yang unik untuk bisa meningkatkan kemampuan ibu dalam melahirkan, sebagaimana juga kemampuan menemani ibu dalam proses persalinan guna memberikan motivasi dan dorongan serta bidan dapat memberikan asuhan sayang ibu (Asrinah, 2010).

Angka Kematian Ibu (AKI) sampai saat ini masih menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk melihat besarnya derajat kesehatan pada perempuan. Angka Kematian Ibu juga telah masuk menjadi target *Millenium Development Goals* (MDG's) nomor 5. Yaitu, meningkatkan kesehatan ibu dan menurunkan AKI hingga 3/4 sampai tahun 2015. Target AKI di Indonesia pada tahun 2015 adalah 102 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, (AKI) (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih cukup jauh dari target yang harus dicapai pada tahun 2015 sebesar 102 kematian per

100.000 kelahiran hidup. Dan yang paling mengejutkan adalah bahwa Jawa Timur justru mengalami peningkatan dalam jumlah kematian ibu. Capaian (AKI).

Menurut badan kesehatan dunia (World Health Organisation) diperkirakan sebanyak 289.000 perempuan meninggal akibat komplikasi kehamilan dan kelahiran. Berdasarkan profil kesehatan Indonesia pada tahun 2013, jumlah ibu bersalin sebanyak 4.975.636. Di Provinsi Jawa Timur jumlah ibu bersalin pada tahun 2013 sebanyak 611.344. Berdasarkan profil kesehatan kabupaten jombang pada tahun 2013 jumlah ibu bersalin sebanyak 22.380.

Hasil Analisis Lanjut Sensus Penduduk 2010, tiga penyebab kematian terbanyak di Indonesia yaitu, Hipertensi dalam kehamilan, Komplikasi masa nifas dan perdarahan pasca salin.

Berdasarkan hasil Studi pendahuluan di BPM Hj. Umi Salamah, Amd. Keb. Di Desa Peterongan Kecamatan Peterongan, data yang diperoleh dari Tanggal 1-10 Bulan Februari 2015 terdapat 5 ibu bersalin, 1 diantaranya bersalin dengan didampingi oleh suami, dan 4 lainnya tanpa didampingi oleh suami, melainkan ibu didampingi oleh keluarga diantaranya ibu, ibu mertua, dan saudara, dikarenakan 3 diantaranya bekerja dan 1 suami tidak berani mendampingi ibu. Dalam pemberian asuhan sayang ibu di BPM Hj. Umi Salamah, Amd.Keb, ditemukan bahwa ibu diberikan asuhan sayang ibu pada saat proses persalinan dengan mengikut sertakan suami pada saat proses persalinan, menganjurkan ibu untuk mencoba berbagai posisi selama

persalinan, serta pemberian nutrisi, menjaga privasi ibu, melakukan pencegahan infeksi pada ibu, bayi serta diri sendiri dan mengurangi rasa nyeri pada ibu bersalin saat terjadi kontraksi dengan memberikan pijan atau masase ringan namun masih ada beberapa ibu bersalin yang tidak didampingi oleh suami karena beberapa faktor.

Dari uraian diatas maka diperlukan sebuah asuhan yang komperhensif, dan yang termasuk salah satunya adalah adanya suami serta dampingan saat persalinan yang sifatnya mendukung selama persalinan merupakan suatu standar pelayanan kebidanan. Asuhan yang mendukung berarti bersifat aktif dan turut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung serta dukungan dapat di berikan oleh orang-orang terdekat pasien (suami, keluarga, teman, perawat, serta bidan maupun dokter) (Asrinah, 2010).

Dari latar belakang diatas penulis termotivasi untuk mengambil judul Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal di BPM Hj. Umi Salamah Peterongan jombang bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan serta kematian ibu (AKI) pada saat bersalin dan angka kematian bayi (AKB).

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Melaksanakan Asuhan Kebidana Ibu Bersalin Normal di BPM Ny. Hj. Umi Salamah Peterongan Jombang tahun 2015?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Dapat melaksanakan Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin Normal di BPM Ny. Hj. Umi Salamah Peterongan Jombang.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1.3.2.1. Melaksanakan pengkajian data pada Ibu Bersalin Normal di BPM Ny. Hj. Umi Salamah Peterongan Jombang.
- 1.3.2.2. Merumuskan Diagnosa Dan atau Masalah pada ibu Bersalin Normal di BPM Ny. Hj. Umi Salamah Peterongan Jombang.
- 1.3.2.3. Membuat sebuah rencana Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal di BPM Ny. Hj. Umi Salamah Peterongan Jombang.
- 1.3.2.4. Dapat melaksanakan rencana Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal di BPM Ny. Hj. Umi Salamah Peterongan Jombang.
- 1.3.2.5. Mengevaluasi Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal di BPM Ny. Hj. Umi Salamah Peterongan Jombang.
- 1.3.2.6. Melakukan pencatatan Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Normal di BPM Ny. Hj. Umi Salamah Peterongan Jombang.

1.4. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pada penulisan Studi Kasus ini adalah :

Sasaran : Ibu bersalin normal.

Tempat : BPM Ny. Hj. Umi Salamah, Desa Peterongan kecamatan peterongan.

Waktu : Januari – Februari 2015.

1.5. Manfaat

1.5.1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan, menjadi referensi di perpustakaan dan dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

1.5.2. Manfaat Praktik

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan pelayanan kebidanan pada ibu bersalin normal sesuai prosedur.

1.5.2.1. Institusi Pendidikan

Sebagai bahan kepustakaan bagi yang membutuhkan asuhan perbandingan pada penanganan dan asuhan kebidanan ibu bersalin normal secara professional dan sesuai prosedur.

1.5.2.2. Petugas Kesehatan

Dari hasil penulisan ini dapat memberikan masukan terhadap tenaga kesehatan untuk lebih mempertahankan dan meningkatkan asuhan kebidanan terhadap ibu bersalinan normal secara profesional dan sesuai prosedur.

1.5.2.3. Pasien / Klien

Untuk memberikan asuhan pada ibu bersalin, meningkatkan kenyamanan pada ibu saat bersalin, membantu ibu melewati persalinan dengan kondisi psikologi yang tenang dan mengurangi nyeri pada saat bersalin dengan asuhan persalinan normal sesuai dengan prosedur.

1.5.2.4. Penulis

Menerapkan secara langsung ilmu yang didapat selama di bangku kuliah mengenai manajemen asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal sesuai dengan prosedur.

1.6. Metode Memperoleh data

Untuk memperoleh data, tehnik yang digunakan sebagai berikut:

1.6.1. Anamnesa

Adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana penelitian mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden)

Wawancara dilakukan dengan cara :

a) Auto anamnesa

Wawancara yang langsung dilakukan kepada klien mengenai penyakitnya.

b) Allo anamnesa

Wawancara yang dilakukan kepada keluarga atau orang lain mengenai penyakit klien.

1.6.2. Pemeriksaan Fisik

Adalah suatu pengkajian yang dapat dipandang sebagai bagian tahap pengkajian pada Kebidanan atau tahap pengkajian atau pemeriksaan klinis dari sistem pelayanan terintegrasi, yang prinsipnya

menggunakan cara–cara yang sama dengan pengkajian fisik kedokteran, yaitu inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

1.6.3. Pemeriksaan Penunjang

Adalah metode pengumpulan data dengan mencantumkan hasil – hasil pemeriksaan penunjang yang dilakukan pasien meliputi pemeriksaan USG dan Laboratorium.

1.6.4. Dokumentasi

Adalah semua bentuk dokumen baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan, yang ada dibawah tanggung jawab instansi resmi, misalnya laporan, statistik, catatan–catatan di dalam kartu klinik.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan dalam pemahaman Proposal Laporan Tugas Akhir (Studi Kasus) ini, penulis menyusun BAB sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi : Latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Ruang Lingkup, Manfaat Penelitian, Metode Memperoleh Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori Medis

Konsep Dasar Tentang Persalinan

Berisi : Definisi, teori persalinan, bentuk persalinan, tanda permulaan persalinan, tanda persalinan, faktor-faktor yang

mempengaruhi persalinan, mekanisme persalinan, tahap persalinan, partograf, asuhan sayang ibu.

B. Tinjauan Teori Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin

Berisi : Pengkajian, perumusan diagnosa dan atau masalah kebidanan, Intervensi, Implementasi, Evaluasi, pencatatan asuhan kebidanan

Landasan Hukum Kewenangan Bidan

Berisi : Peraturan-peraturan, Kompetensi Bidan pada Asuhan Persalinan dan kelahiran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN